

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, juga dikenal sebagai field research. Metode ini melibatkan peneliti yang secara langsung turun ke lokasi penelitian dan berinteraksi dengan partisipan di tempat tersebut. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memperoleh pemahaman dan pengalaman langsung yang komprehensif mengenai data permasalahan penelitian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang ada, bukan hanya berdasarkan angka atau frekuensi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara lengkap dan rinci, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi dasar yang kuat dalam penyajian.² Tujuan dijalankannya penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan fenomena lapangan berkenaan dengan dimana, kapan, bagaimana dan apa fenomena penelitiannya.³

Alasan pemilihan penelitian ini disebabkan karena tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, mendapatkan dan memahami strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak, sehingga peneliti harus memiliki keterlibatan dengan guru dan siswa MTs Mazroatul Huda Wonorengo. Keadaan ini menunjukkan bahwasanya penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif memiliki keselarasan dengan obyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian situasi dan kondisi lingkungan dengan latar belakang masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian dilakukan selama

¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 94.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada: 2016), 174.

tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada periode antara bulan Maret sampai bulan April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu atau entitas yang akan diselidiki secara mendalam oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Subjek penelitian juga dapat merujuk kepada orang atau hal yang menjadi fokus dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, atau individu yang berada dalam latar penelitian. Informan, di sisi lain, adalah orang yang mampu memberikan informasi utama yang penting dalam penelitian.⁴ Subyek yang digunakan dalam penelitian ini ialah Guru akidah akhlak dan siswa kelas IX MTs Mazroatul Huda Wonorengo tahun pelajaran 2022/2023.

Subyek penelitiannya didapatkan melalui teknik *criterion based selection* yakni dilandaskan pada pandangan bahwa subyek menjadi actor terjadinya fenomena.⁵ Metode ini dipilih oleh peneliti karena dalam menjalankan studi ini, dibutuhkan partisipan yang dapat memberikan data atau informasi yang terperinci tentang cara guru mengimplementasikan nilai-nilai toleransi agama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Jika data yang diperoleh tidak memadai, peneliti memiliki opsi untuk mencari partisipan tambahan sebagai tambahan data dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan lokasi atau segala sesuatu yang menjadi acuan bagi seorang peneliti guna memperoleh data yang diperlukan dalam studinya. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian, yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung.⁶

1. Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer juga dapat dijelaskan sebagai sumber data yang diperoleh secara langsung dari individu atau lembaga yang

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Jawa barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 153.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2017), 308.

bertanggung jawab dalam mengumpulkan dokumen tersebut.⁷ Data penelitian didapatkan dengan mewawancarai subyek penelitian yang ada di MTs Mazroatul Huda Wonorengo.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui orang lain atau secara tidak langsung dari subjek penelitian, seperti buku, dokumen, foto, dan laporan yang telah tersedia.⁸ Fungsi dari data sekunder adalah pendukung dan pelengkap informasi yang relevan dengan Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak seperti buku pegangan mata pelajaran akidah akhlak guru dan siswa, RPP, serta dokumen-dokumen lain dari MTs Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dijalankan dalam upaya mendapatkan data ialah:

1. Pengamatan/observasi

Observasi menjadi teknik untuk mendapatkan data dengan mencatat dan mengawasi secara sistematis dan teliti fenomena yang terjadi.⁹ Observasi juga menjadi tindakan yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan keadaan yang diamati.¹⁰ Observasi akan dijalankan di MTs Mazroatul Huda Wonorengo dimana peneliti mencatat dan mengamati dengan mendalam dan teliti demi mendapatkan akurasi data yang baik.

Terdapat dua teknik observasi yang digunakan, yaitu teknik observasi partisipatif dan teknik observasi terus terang. Observasi partisipatif melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian yang sedang diamati. Sementara itu, observasi terus terang adalah jenis observasi di mana peneliti dengan jujur mengungkapkan kepada sumber data atau objek penelitian bahwa mereka sedang melakukan penelitian.¹¹ Observasi dipilih dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 152.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 60.

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104.

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 228.

mengenai “Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak”.

2. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua manusia dengan tujuan mendapatkan ide atau informasi dengan tanya jawab dan memunculkan konstruksi makna topik tertentu.¹² Wawancara ditandai dengan adanya kontak langsung dari peneliti dengan partisipan demi mendapatkan data yang obyektif dan tepat dan mengharuskan adanya hubungan baik yang diciptakan oleh peneliti.¹³ Wawancara menjadi teknik untuk mendapatkan data secara mendalam dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan dibantu dengan pedoman wawancara.¹⁴ Sebagai alat bantu dalam wawancara. Pedoman wawancara disebut dengan instrument penelitian.

Peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dan menemui subyek penelitian untuk menanyakan mengenai fenomena yang terjadi dengan membawa pedoman wawancara yang isinya adalah hal yang hendak ditanyakan mengenai “Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak”. Adapun informannya adalah Guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas IX MTs Mazroatul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi riwayat fenomena yang telah terjadi. Bentuk dari dokumentasi ialah karya monumental, gambar dan tulisan.¹⁵ Teknik tersebut dipakai demi memperoleh data yang berbentuk tulisan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dan dipakai untuk menguatkan dari hasil teknik wawancara dan observasi. Melalui dokumentasi peneliti membutuhkan dokumen meliputi Sejarah berdirinya MTs Mazro’atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak, Letak geografis, Visi, misi, dan tujuan pendidikan, Struktur organisasi, Data guru dan karyawan, Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), 165.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 192.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

siswa, Sarana dan prasarana, RPP mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX, Foto kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Selain itu juga gambar foto-foto ketika wawancara dengan responden yang terkait dengan tujuan dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kevalidan data adalah sebuah konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan. Tingkat kepercayaan terhadap kevalidan data dapat diperiksa melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber, memeriksa data dengan menggunakan teknik yang berbeda, memperhatikan waktu yang digunakan untuk observasi, wawancara, dan teknik yang digunakan. Triangulasi dapat dilakukan melalui tiga strategi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Proses validasi data dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber yang berbeda untuk menguji keabsahan informasi.¹⁶ Hal ini dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa pihak terkait dengan penelitian, sehingga penilaian menjadi lebih objektif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk memahami strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti memverifikasi atau memeriksa kebenaran informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Salah satu sumber tambahan yang diwawancarai oleh peneliti adalah siswa, yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data yang diberikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dimanfaatkan dalam pengujian kredibilitas data yang dijalankan melalui pengecekan data kepada sumber dengan teknik yang beragam.¹⁷ Contoh data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan menggunakan metode

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

observasi dan dokumentasi. Jika kedua metode tersebut menghasilkan data yang serupa, maka dapat dianggap sebagai data yang dapat dipercaya. Namun, jika terdapat perbedaan antara data yang ditemukan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dapat dianggap benar. Perbedaan data yang ditemukan mungkin disebabkan oleh adanya sudut pandang yang berbeda.¹⁸

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Setelah mendapatkan data dari guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa melalui wawancara, peneliti akan melakukan observasi di MTs Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak untuk memverifikasi keabsahan data tersebut. Jika hasil dari wawancara dan observasi konsisten, maka hal ini akan membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga memiliki pengaruh terhadap kepercayaan data. Data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan menghasilkan data yang lebih valid dan lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji kepercayaan data, dapat dilakukan dengan memeriksa melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka pengujian dilakukan berulang kali hingga ditemukan kepastian data yang akurat.¹⁹

Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terstruktur dengan narasumber di pagi hari di MTs Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Beberapa hari kemudian, peneliti kembali pada siang hari untuk berdiskusi tentang topik yang sama, yaitu strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi agama dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Narasumber memberikan tanggapan yang serupa. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah valid.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data menjadi kegiatan yang dijalankan dengan melakukan organisir dan pengurutan data menjadi pola, kategorisasi, satuan deskripsi dan bisa memunculkan jawaban pertanyaan penelitian.²⁰ Analisa data didasarkan pada cara peneliti menjelaskan metode untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan dan semakin banyak. Analisa data dimaknai juga dengan teknik untuk pengelompokan dan pemilahan data yang sejenis baik didasarkan pada masalah penelitian ataupun lainnya.²¹

Miles Matthew dan Michael Huberman mengatakan bahwasanya penelitian kualitatif dalam analisa datanya dijalankan secara langsung, interaktif dan kontinu sampai jenuh. Analisa data menurut Miles dan Huberman dalam Sholihuddin dan Isroani meliputi aktivitas data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²² Sesudah data dikumpulkan, maka akan dilakukan langkah reduksi berikut.²³

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dimaknai dengan upaya pemfokusan, pernagkuman mengenai hal utama dan mencari pola, tema dan menghilangkan yang tidak diperlukan.²⁴ Upaya dalam menyederhanakan dan mengubah data yang hadir dalam catatan tertulis yang muncul saat ada di lokasi penelitian mengenai “strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak”.

2. Display data (penyajian data)

Setelah data telah dikurangi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti ringkasan, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data tersebut, akan lebih memudahkan untuk

²⁰ Endang Mulyati Ningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

²¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 80.

²² Moh Sholihuddin and Farida Isroani, “Implementation of Religious Tolerance Values in Islamic Religious Education at a Public High School in Rembang,” *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 13, no. 01 (2022): 61–67.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 133.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.²⁵

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau belum terungkap sepenuhnya. Setelah dilakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih jelas dan dapat berhubungan dengan hipotesis atau teori yang melibatkan kausalitas interaktif.²⁶

Oleh karena itu, analisis dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh. Data tersebut kemudian dianalisis secara sistematis, cermat, dan akurat. Sumber data yang digunakan dalam analisis ini meliputi wawancara, dokumen-dokumen yang tersedia, serta hasil observasi yang dilakukan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.